

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Dengan adanya keanekaragaman hayati yang melimpah maka keanekaragaman di dalam makhluk hidup dari semua sumber termasuk di antaranya daratan dan ekosistem perairan serta kompleks-kompleks ekologi merupakan bagian dari keanekaragamannya sehingga negara Indonesia mendapat julukan dengan nama negara megabioversitas (Rokhmah dkk., 2020). Serangga merupakan salah satu keanekaragaman hayati di Indonesia yang memiliki jumlah setengah dari populasi spesies hewan yang ada di dunia. Salah satu jenis serangga yang banyak terdapat di Indonesia yaitu Capung, (Setywati dkk., 2015).

Capung merupakan salah satu serangga yang memiliki penyebaran yang sangat cukup luas di antaranya yaitu sawah, (Rizal dan Hadi, 2015). Secara umum capung dapat ditemui di berbagai habitat mulai daratan rendah hingga daratan tinggi. Faktor yang terpenting dalam kehidupan capung yaitu habitat yang memiliki perairan atau dekat dengan perairan karena hal tersebut dapat berpengaruh pada siklus hidup capung. Kondisi perairan juga sangat berpengaruh terhadap keragaman jenis capung. Jenis ragam capung dapat di temui pada perairan yang memiliki kualitas air yang belum tercemar (Baskoro, 2018).

Capung di bagi menjadi dua subordo yaitu subordo Anisoptera (Capung biasa) dan subordo zygoptera (Capung jarum), capung anisoptera sayap belakang lebih besar di banding sayap depan (Harpina dkk., 2014). Capung dapat di jadikan sebagai bioindikator air bersih, dimana capung tersebut dapat digunakan untuk memantau kualitas air di sekitar habitat capung. Capung memiliki peranan penting terhadap kehidupan manusia. Capung berperan sebagai serangga predator organisme lain khususnya serangga hama, baik dalam bentuk nimfa maupun dewasa (Pamungkas, 2015), seperti nyamuk di suatu ekosistem perairan sehingga dapat mengendalikan populasi nyamuk (Simatupang *et al.*, 2019).

Keberadaan serangga memegang peranan yang sangat penting dalam suatu ekosistem. Capung adalah salah satu serangga yang memiliki peranan penting bagi keberlangsungan ekosistem yakni berperan sebagai predator dan indikator pencemaran lingkungan. Keberadaan capung di dalam suatu lingkungan dapat dijadikan sebagai indikator air bersih yang bermamfaat untuk memonitor kualitas air disekitar lingkungan. Capung melakukan proses perkembangbiakan selalu mencari lingkungan perairan yang bersih. Tercemarnya kondisi lingkungan perairan, dapat menyebabkan terganggunya siklus hidup capung berdampak pada menurunnya populasi capung. Oleh karena itu perubahan dalam populasi capung

dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk menandai adanya polusi (lingkungan yang tercemar).

Kecamatan Biboki Utara merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Timor Tengah Utara berada di wilayah Timur, memiliki kawasan persawahan yang cukup luas (Sugiarto, 2018). Sawah di Kecamatan Biboki Utara termasuk kedalam jenis-jenis sawah tadah hujan. Keberadaan capung pada kawasan persawahan nongka dinilai sangat penting sebagai indikator kualitas ekosistem.

Penelitian ini mengenai keanekaragaman capung di Persawahan Nongka, Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara karena belum pernah ada yang dilakukan sehingga belum ada data mengenai keanekaragaman jenis capung di daerah tersebut. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman capung di Persawahan Nongka yang bertujuan untuk mengidentifikasi jenis capung yang ada di Persawahan Nongka Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Hasil yang didapatkan dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keanekaragaman capung, dan dapat memberikan data sekaligus informasi bagi pihak yang berkepentingan dan masyarakat umum. Sehingga penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Keanekaragaman Jenis Capung (*anisoptera*) di Persawahan Nongka Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di Identifikasi masalah sebagai berikut: Untuk mengamati jenis Capung (Ordo Odonata) yang ada di Persawahan Nongka Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara

C. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah jenis Capung (Ordo Odonata) yang terdapat di Persawahan Nongka Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu : Sawah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah: Apa saja jenis Capung (Ordo Odonata) yang ada di Persawahan Nongka Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan di lakukan dalam penelitian di atas adalah: Mengetahui jenis-jenis Capung (Ordo Odonata) yang ada di Persawahan Nongka Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian diatas adalah: Untuk menambahkan ilmu pengetahuan biologi khususnya mengenai keanekaragaman jenis Capung (Ordo Odonata) di Persawahan Nongka, Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara.